



**PANDUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2018**

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmad Allah Yang Maha Kuasa, penyusunan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ini merupakan penerbitan ke-22 dari tahun 1980 sampai dengan tahun 2018. Penyusunan Buku Panduan ini disusun berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980 tentang pokok-pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri; Peraturan Pemerintah Nomor 60 dan 61 tahun 1999 serta hasil Lokakarya Pelaksanaan Pendidikan Dokter Hewan pada tahun 2000 dan hasil redesign kurikulum pada tahun 2016.

Buku Panduan ini dapat dipergunakan sebagai acuan bagi para mahasiswa angkatan 2018/2019, dosen, staf Akademik dan Kemahasiswaan dalam pengertian, pemahaman tentang peraturan yang berlaku dalam penyelenggaraan Pendidikan, Kurikulum, Sistem Evaluasi dan Penjaminan Mutu. Secara rinci dilengkapi dengan Dokumen Akademik yang terdiri dari Pedoman Prosedur, Instruksi Kerja dan Borang Pembelajaran, Laporan Bimbingan Akademik, dan Borang Seminar Skripsi serta Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH).

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga telah memperoleh Akreditasi A dari BAN PT untuk program studi Sarjana (S1) dan Pendidikan Dokter Hewan (2015-2020) dan Program studi Magister (S2) Biologi Reproduksi (2015 - 2020), Vaksinologi dan Imunoterapetika, IPKMV dan Agribisnis Veteriner (2016 - 2021), serta Akreditasi A pada program studi Doktor (S3) Sains Veteriner (2018 - 2023), mendapatkan sertifikat Asean University Network (AUN) sejak tahun 2014, serta mendapat Sertifikasi ISO 9001:2015, IWA2:2007, *Excellent Education System Base on Malcom Baldrige* (MBNQA), sebagai anggota *South East Asia Veterinary School Association* (SEAVSA), *Association Institute of Tropical Veterinary Medicine* (AITVM) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI), Memperoleh Ikhtiraf (Perintah Dokter Veterinar) dari Pemerintah Malaysia pada tahun 2011.

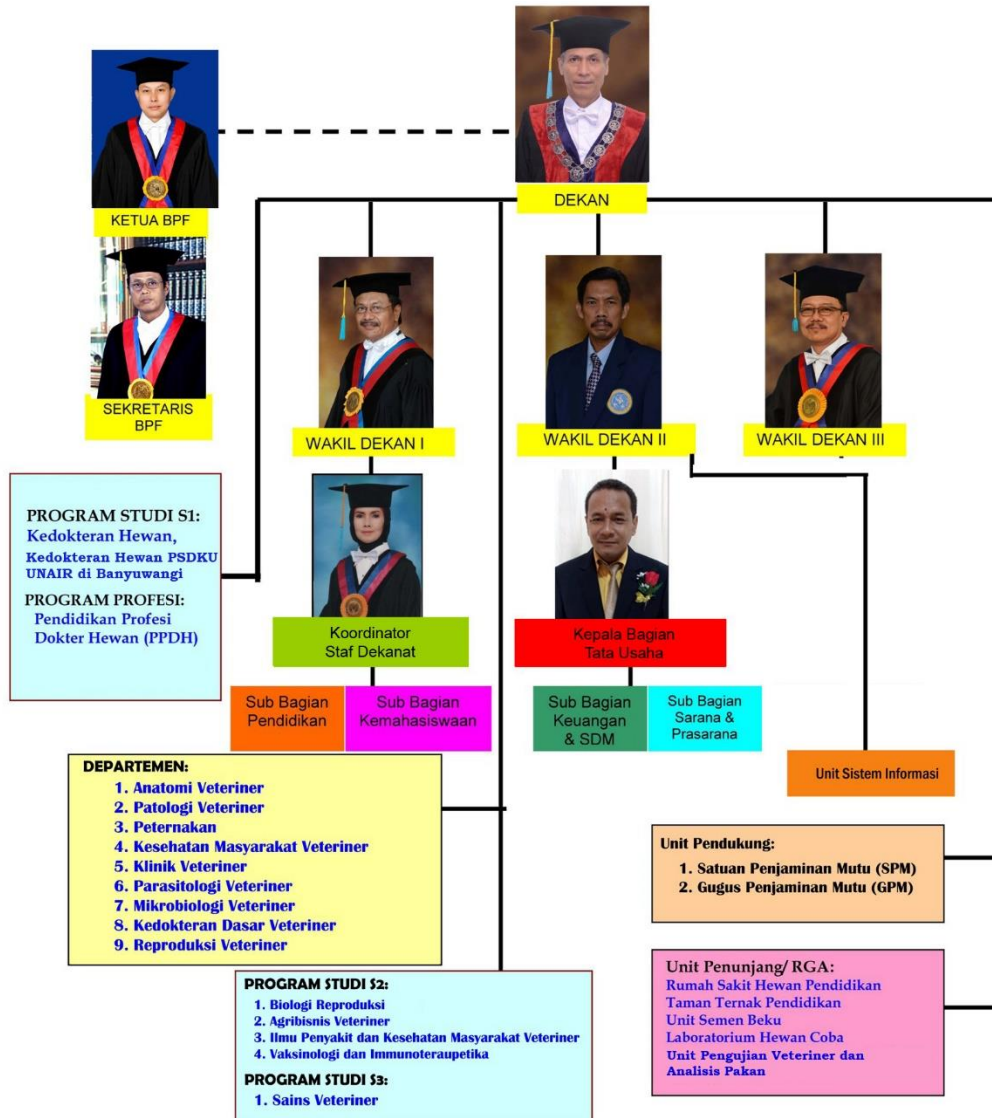
Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim penyusun, Tim Satuan Penjaminan Mutu serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Juli 2018
Dekan,

ttd.

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 195601051986011001

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA PERIODE 2015 - 2020



DEKAN : Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
WAKIL DEKAN I : Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.
WAKIL DEKAN II : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.
WAKIL DEKAN III : Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si.

KOORDINATOR PROGRAM STUDI (KPS)



BIOLOGI REPRODUKSI
(Dr. Rimayanti, M.Kes., drh)



AGRIBISNIS VETERINER
(Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, MP., drh)



ILMU PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
(Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, M.P., drh)



VAKSINOLOGI DAN IMUNOTERAUPETIKA
(Didik Handijatno, Ph.D., MS., drh)

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No. 114/UN3.1.6/2018

**Tentang :
BERLAKUNYA PANDUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2018**

**Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, perlu menetapkan Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018.
- b. Bahwa sehubungan dengan butir (a), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai BHMN (LNRI Tahun 2006 No. 66);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (LNRI No. 100, TLN 5535);
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 055/O/1972 tanggal 25 Maret 1972 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor:232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor:12/P/MWA-UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga;
7. Peraturan Rektor No. 42 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
8. Peraturan Rektor No. 6933/J03/KP/2007 tentang Struktur Organisasi dan Pengelolaan Fakultas dilingkungan Universitas Airlangga;

9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor:1732/UN3/2015 tanggal 4 November 2015 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana Periode 2015-2020 di lingkungan Universitas Airlangga.
10. Keputusan Majelis Wali Amanat nomor 01/H3.MWA/K/2012 tentang Rencana Strategis Universitas Airlangga dan Keputusan Rektor nomor 5857/H3/KR/2012 tentang Program Operasionalisasi Rencana Strategis Universitas Airlangga 2012-2017 menjadi dasar penyusunan Renstra bagi Rektor pada periode 2015-2020 tentang World Class University.

- Memperhatikan :
1. Hasil Kesepakatan Bersama antara Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia dengan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada, Universitas Udayana dan Universitas Syah Kuala tentang Peningkatan Kualitas Profesi Kedokteran Hewan Indonesia melalui : Kompetensi Profesi Dokter Hewan, Aspek Legalitas Kewenangan Profesi Veteriner, Pembentukan Majelis Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan dan Kompetensi Paramedik Veteriner, 4 Februari 2005;
 2. Hasil Lokakarya Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi melalui Redesain Kurikulum tanggal 14 – 20 April 2005.
 3. Hasil Evaluasi Kurikulum tahun 2008, Redesain Kurikulum tahun 2010 dan telaah kurikulum 2013

Memutuskan :

- Menetapkan Pertama :
- Mengesahkan berlakunya Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018 yang diperbarui dengan tahapan sebagai berikut
1. Seluruh isi Buku Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga diberlakukan bagi mahasiswa mulai angkatan 2018/2019 dan selanjutnya ;
 2. Bagi mahasiswa angkatan sebelumnya tetap diberlakukan Buku Panduan Pendidikan Tahun Akademik yang bersangkutan.
- Kedua :
- Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pendidikan yang belum ditetapkan dalam Surat Keputusan ini akan ditetapkan kemudian ;
- Ketiga :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya ;

Keempat : Keputusan-keputusan yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Surabaya

Pada tanggal : 19 Juli 2018

Dekan,

ttd.

Prof. Dr. Pudji Srianto, Drh., M.Kes.

NIP. 195601051986011001

Salinan disampaikan Yth. :

- Rektor Universitas Airlangga

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

No. 115/UN3.1.6/2018

Tentang :

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENDIDIKAN
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2018**

**Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga**

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam penyelenggaraan Pendidikan agar menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu diadakan Buku Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018;
 - b. Bahwa sehubungan dengan itu maka perlu dibentuk Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018;
 - c. Bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai BHMN (LNRI Tahun 2006 No. 66);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (LNRI No. 100, TLN 5535);
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 055/O/1972 tanggal 25 Maret 1972 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor:232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor:12/P/MWA-UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Airlangga;
 7. Peraturan Rektor No. 42 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga;
 8. Peraturan Rektor No. 6933/J03/KP/2007 tentang Struktur Organisasi dan Pengelolaan Fakultas dilingkungan Universitas Airlangga;
 9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor:1732/UN3/2015

tanggal 4 November 2015 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana Periode 2015-2020 di lingkungan Universitas Airlangga.

10. Keputusan Majelis Wali Amanat nomor 01/H3.MWA/K/2012 tentang Rencana Strategis Universitas Airlangga dan Keputusan Rektor nomor 5857/H3/KR/2012 tentang Program Operasionalisasi Rencana Strategis Universitas Airlangga 2012-2017 menjadi dasar penyusunan Renstra bagi Rektor pada periode 2015-2020 tentang World Class University.

Memutuskan :

- Menetapkan
- Pertama : Menyusun Buku Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018;
- Kedua : Mengangkat Panitia Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila ternyata terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 19 Juli 2018
Dekan,

ttd.

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 195601051986011001

Salinan disampaikan Yth. :

- Rektor Universitas Airlangga
- Dekan dilingkungan Universitas Airlangga
- Yang bersangkutan

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Nomor : 115/UN3.1.6/2018 tanggal 19 Juli 2018 tentang Tim Penyusun Buku Panduan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2018

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENDIDIKAN
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2018**

Penanggung Jawab : 1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Pudji Srianto, Drh., M.Kes
2. Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, Drh.
3. Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Dr. Mufasirin, Drh., M.Si.
4. Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Hewan Unair
Prof. Dr. Suwarno, Drh., M.Si.

Ketua : Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, Drh., M.Si.

Anggota : 1. Dr. Erma Safitri, Drh., M.Si
2. Dr. Tita Damayanti Lestari, Drh., M.Sc.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 19 Juli 2018

Dekan,

ttd.

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
NIP. 195601051986011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS	ii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	iii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	2
1. VISI	2
2. MISI	2
3. TUJUAN PENDIDIKAN	2
4. STRUKTUR ORGANISASI	3
5. CAPAIAN PEMBELAJARAN	3
6. KOMPETENSI LULUSAN	4
7. FASILITAS PENDIDIKAN	5
8. SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN	5
9. PROGRAM DAN SISTEM PENDIDIKAN	5
BAB III PROGRAM STUDI (S1) KEDOKTERAN HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA	9
1. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN	9
2. GELAR SARJANA	9
3. KETENTUAN EVALUASI HASIL BELAJAR	9
3.1. Ujian	9
3.2. Sistem Penilaian	10
3.3. Penilaian Prestasi	11
3.4. Evaluasi Studi	12
3.5. KKN-BBM.....	13
3.6. Proposal, Seminar dan Ujian Skripsi.....	14
3.7. Indeks Prestasi dan Predikat	16
3.8. Cuti Akademik	16
3.9. Perpindahan Mahasiswa	16
4. KURIKULUM & SILABUS MATA KULIAH	17
4.1. Kurikulum Program Studi (S1) Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	17
4.2. Silabus Mata Kuliah Program Studi (S1) Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga	20
BAB IV ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER	32
1. Persiapan Pengisian Kartu Rencana Studi	32
2. Kartu Rencana Studi	32
3. Pengisian Kartu Rencana Studi	32
4. Petunjuk Pengisian Perubahan KRS	33
5. Ujian dan Hasil Ujian	33
6. Kehadiran Mahasiswa Dalam Kuliah	33
7. Tugas Dosen Wali	34
8. Tata Tertib Perkuliahan, Praktikum Dan Ujian	35
9. Kalender Akademik	36
Daftar Nama Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Hewan	37

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 055/D/1972 tanggal 25 Maret 1972, dengan resmi Fakultas Kedokteran Hewan berdiri menjadi Fakultas ke-enam di lingkungan Universitas Airlangga.

Pimpinan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga pada periode 2015 – 2020 terdiri dari :

Dekan	: Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
Wakil Dekan I	: Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.
Wakil Dekan II	: Dr. Mufasirin, drh., M.Si.
Wakil Dekan III	: Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si.

Program Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, meliputi :

1. Program Pendidikan Sarjana (S1) :
 - a. Program Pendidikan Dokter Hewan (SKH)
Ketua Program Studi : Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
2. Program Pendidikan Profesi :
 - a. Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (drh.)
Ketua Program Studi : Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes.
3. Program Pendidikan Magister (S2) :
 - a. Program Pendidikan Magister Biologi Reproduksi (M.Si)
Ketua Program Studi : Dr. Rimayanti, drh., M.Kes.
 - b. Program Pendidikan Magister Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (M.Si)
 - Bidang Minat Mikrobiologi-Parasitologi
 - Bidang Minat Kesehatan Masyarakat Veteriner
Ketua Program Studi : Prof.Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP.
 - c. Program Pendidikan Magister Agribisnis Veteriner (M.Vet)
Ketua Program Studi : Dr. Widya Paramita Lokapirnasari, drh., MP.
 - d. Program Pendidikan Magister Vaksinologi dan Imunoterapetika (M.Si)
Ketua Program Studi : Didik Handijatno drh., MS., Ph.D.
4. Program Pendidikan Doktor (S3) :
 - a. Program Pendidikan Doktor Sains Veteriner (Dr)
Ketua Program Studi : Prof. Dr.Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si

BAB II

SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. VISI

Menjadi program studi terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan pendidikan dan penelitian dalam bidang veteriner serta peternakan, yang mandiri berdasarkan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, spesialis dalam bidang veteriner serta peternakan yang berbasis teknologi perkuliahan modern, yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan profesional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya, berjiwa entrepreneur, yang menjunjung tinggi moral agama dan etika
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang veteriner serta peternakan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengabdian masyarakat berlandaskan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan
- c. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu veteriner serta peternakan kepada masyarakat
- d. Terwujudnya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam rangka mewujudkan kemandirian fakultas yang berorientasi pada mutu serta kemampuan bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3. TUJUAN PENDIDIKAN

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, bermartabat, yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner serta peternakan agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang veteriner serta peternakan.
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang veteriner serta peternakan secara mandiri dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan kemandirian fakultas yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang veteriner dan peternakan.
- e. Mengembangkan fakultas berjiwa entrepreneurial yang berbasis riset dengan keunggulan kelas dunia yang berlandaskan nilai kebangsaan, moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan.

4. STRUKTUR ORGANISASI

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga terdiri dari 9 Departemen, sebagai berikut :

I. Departemen Anatomi Veteriner

Ketua : Dr. Soeharsono, drh., M.Si.
Sekretaris : Dr. Eka Pramytha H., drh., M.Kes.

II. Departemen Reproduksi Veteriner

Ketua : Dr. Abdul Samik, drh., M.Si.
Sekretaris : Suzanita Utama, drh., M.Phil., Ph.D.

III. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner

Ketua : Dr. Mustofa Helmi Effendi, drh, DTAPH
Sekretaris : Budiarto, drh., M.P

IV. Departemen Patologi Veteriner

Ketua : Arimbi, drh., M.Kes.
Sekretaris : Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes.

V. Departemen Parasitologi Veteriner

Ketua : Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si
Sekretaris : Dr. Endang Suprihati, drh., M.S.

VI. Departemen Ilmu Kedokteran Dasar Veteriner

Ketua : Dr. Nove Hidajati, drh., M.Kes.
Sekretaris : Ratna Damayanti, drh., M.Kes.

VII. Departemen Mikrobiologi Veteriner

Ketua : Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes.
Sekretaris : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes.

VIII. Departemen Ilmu Peternakan

Ketua : Dr. M.Anam Al- Arif, drh., MP.
Sekretaris : Sunaryo Hadi Warsito, drh., MP.

IX. Departemen Klinik Veteriner

Ketua : Dr. Wiwik Misaco Juniarti, drh., M.Kes
Sekretaris : Hardany Primarizky, drh., MVM.

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- 4.1. Sikap
- 4.2. Pengetahuan Umum
- 4.3. Ketrampilan Khusus
- 4.4. Pengetahuan

6. KOMPETENSI LULUSAN

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner dan peternakan secara kreatif dan inovatif berdasar etika, moral, agama, Pancasila dan kewarganegaraan serta menerapkan konsep berpikir ilmiah (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur dan Reseacher***).
- b. Menangani penyakit zoonotik (*emerging* dan *reemerging diseases*), nonzoonotik dan epizootik pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan akuatik, hewan komoditas, hewan kesayangan dan companion animal, hewan coba, satwa liar dan konservasi sehingga mempunyai wawasan tentang sistem kesehatan hewan nasional termasuk one health dan legislasi veteriner sesuai tanggung jawab profesi Kedokteran Hewan (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***).
- c. Menerapkan dan mengembangkan teknologi laboratorium anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, reproduksi, patologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, farmakologi dan toksikologi, klinik, kesmavet (***Profesional, Manager, Researcher***).
- d. Menerapkan IPTEK dalam menentukan identifikasi dan diagnosa penyakit hewan berdasarkan pemeriksaan fisik dan laboratorium terhadap penyakit termasuk komparatif medicine yang disebabkan oleh agen, (virus, bakteri, parasit, jamur dan toksin) (***Profesional, Manager, Researcher***).
- e. Menerapkan dan mengembangkan sistem epidemiologi dan *surveillance* dalam pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan zoonosis (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***).
- f. Menerapkan bioproduk, biosafeti dan biosekuriti dalam pengamanan serta pengawasan bahan hayati asal hewan dan produk olahannya berdasarkan kesejahteraan hewan untuk kesejahteraan manusia dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***).
- g. Menerapkan manajemen kesehatan hewan, produksi ternak, pakan dan nutrisi hewan serta manajemen pemeliharaan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik dan hewan laboratorium (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur, Researcher***).
- h. Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis, metabolik dan simptomatis penyakit pada hewan (***Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher***)
Menjelaskan cara mendiagnosa kelainan fisiologis, metabolik dan simptomatis penyakit pada hewan (***Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher***)
- i. Menguasai berbagai macam sediaan obat berdasarkan golongan, struktur kimia, farmakokinetik dan farmakodinamik serta kegunaan terapi sesuai parameter penderita (***Profesional, Manager, Entrepreneur, Researcher***).
- j. Mengembangkan teknologi reproduksi untuk meningkatkan mutu genetik hewan, dan menangani masalah reproduksi hewan (diagnosa kebuntingan dan gangguan reproduksi) (***Profesional, Manager, Researcher***).
- k. Mengembangkan kemampuan kewirausahaan secara mandiri di bidang ilmu veteriner dan ilmu peternakan (***Profesional, Leader, Manager, Entrepreneur***)

7. FASILITAS PENDIDIKAN

Untuk pelaksanaan pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga memiliki bangunan yang terletak di kampus "C". Fasilitas fisik bangunan telah dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang memadai yaitu :

- Ruang Kuliah
- Ruang Laboratorium/Praktikum
- Ruang Ketua Departemen
- Ruang Dosen
- Ruang Sidang Tanjung Adiwinata
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kegiatan Untuk Mahasiswa / Ruang BEM
- Ruang Komputer Mahasiswa
- Ruang Administrasi
- Ruang ber-Wifi (Hall Lantai 1 s/d 4), Gazebo, Kantin, dan Musholla

8. SARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

- 7.1. Taman Ternak Pendidikan yang berlokasi di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Bangunan fisiknya terdiri dari bangunan untuk perumahan staf, perkandangan (kambing, domba, sapi potong dan sapi perah), **unit pembuatan semen beku**, laboratorium, klinik hewan, asrama mahasiswa, kantor, garasi, gudang dan biogas. Fungsi Taman Ternak Pendidikan untuk pendidikan mahasiswa program sarjana dan program profesi (PPDH).
- 7.2. Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga yang berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi calon Dokter Hewan atau bagi Dokter Hewan yang magang sekaligus melayani masyarakat umum untuk kelancaran kegiatannya.
- 7.3. Unit Pengujian Veteriner dan Analisis Pakan (UPVETAP) : Virologi, Mikrobiologi dan Pakan Ternak (terakreditasi KAN, LP-769-IDN).
- 7.4. Kandang Hewan Coba (mencit, rat dan kelinci), berada di Lt. 3 *junction*/ Boks BSL 3 dan Kandang Hewan Coba Lt.1 (sapi, kambing/domba dan unggas)
- 7.5. Laboratorium Biologi Molekuler
- 7.6. Laboratorium *In vitro*

9. PROGRAM DAN SISTEM PENDIDIKAN

8.1. PROGRAM PENDIDIKAN

Program Pendidikan ialah program yang memuat pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai suatu kesatuan. Pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga: Program Pendidikan Sarjana (S1) yang terdiri dari satu program studi, yaitu Kedokteran Hewan

8.2. SISTEM PENDIDIKAN

Program Pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester. Materi perkuliahan dan praktek lapangan yang diberikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, mempunyai perbandingan 60% : 40% untuk S1 dengan demikian diharapkan Sarjana Kedokteran Hewan yang dihasilkan akan mempunyai kemampuan dan ketrampilan dalam menghadapi problema penyakit ternak, dan teknik peternakan.

8.2.1. Pengertian Sistem Kredit Semester

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti):

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.

Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- c. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester

Satu sks pada bentuk pembelajaran Praktikum atau praktik lapangan, adalah 170 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

8.2.2. Tujuan Umum Sistem Kredit Semester

Tujuan umum penerapan Sistem Kredit Semester di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan yang meliputi :

- 8.2.2.1. Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- 8.2.2.2. Untuk memudahkan penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
- 8.2.2.3. Untuk memberikan kemungkinan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- 8.2.2.4. Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain atau dari satu Jurusan/Fakultas lain dalam suatu perguruan tinggi tertentu.

8.2.3. Nilai Kredit dan Beban Studi

8.2.3.1. Nilai Kredit Semester untuk perkuliahan

Nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang keseluruhan 3 (tiga) macam kegiatan per minggu selama satu semester sebagai berikut :

- a. Kegiatan Mahasiswa
 - Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah.

- Enam puluh (60) menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk pekerjaan rumah, mengerjakan soal, kegiatan responsi, tugas-tugas lain di luar kelas dan lain-lain sejenisnya.
 - Enam puluh (60) menit acara kegiatan mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya bentuk membaca buku acuan (referensi).
- b. Kegiatan Dosen
- Lima puluh (50) menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
 - Enam puluh (60) menit acara melakukan perencanaan dan evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur.
 - Enam puluh (60) menit pengembangan materi kuliah, lewat bacaan dan tulisan
- c. Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan, penyusunan skripsi dan tugas akhir.

Satuan kredit semester untuk kegiatan perkuliahan yang berupa diskusi kelompok, praktikum di laboratorium, penelitian, kerja lapangan, penyusunan skripsi, tugas akhir dan sejenisnya, nilai kredit semester ditentukan sebagai berikut :

- Kegiatan perkuliahan yang berupa diskusi kelompok, nilai 1 (satu) sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 (dua) jam per minggu selama satu semester.
- Kegiatan praktikum, nilai 1 (satu) sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek sebanyak 2 (jam) per minggu selama satu semester
- Kerja lapangan/kerja praktek/magang di industri/instansi perusahaan/institusi dan sejenisnya nilai 1 (satu) sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 (empat) jam per minggu selama satu semester, atau setara dengan 80 – 90 jam akumulatif dalam satu semester
- Untuk kegiatan perkuliahan yang berupa penelitian dan atau penyusunan tugas akhir, skripsi dan sejenisnya maka nilai 1 (satu) sks, setara dengan beban tugas sebanyak 3 – 4 jam sehari selama satu bulan, dengan catatan satu bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja

8.2.4. Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam 1 semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6 – 8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa, dilain pihak dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata 6 – 8 jam siang

hari dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8 – 10 jam sehari atau 48 – 60 jam seminggu. Oleh karena itu, nilai satu kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 – 20 kredit semester atau sekitar 18 kredit semester. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu yang sering diukur dengan INDEKS PRESTASI (IP) yang besarnya dapat dihitung sebagai berikut :

Jumlah perkalian sks mata ajar yang diambil dengan nilai mutu masing-masing mata ajar

$$IP = \frac{\text{Jumlah perkalian sks mata ajar yang diambil dengan nilai mutu masing-masing mata ajar}}{\text{Jumlah satuan kredit semester mata ajar yang diambil}}$$

$$IP = \frac{\sum K N}{\sum K}$$

$$IP = \frac{K_1N_1 + K_2N_2 + K_3N_3 + \dots + K_nN_n}{K_1 + K_2 + K_3 + \dots + K_n}$$

K = Nilai sks mata kuliah yang diambil

N = Nilai mutu masing-masing mata kuliah

BAB III
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN

Pembagian Kelas

Pembagian kelas pada program studi pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan terdiri dari : kelas reguler dan kelas berbahasa Inggris.

Pembagian Tahun Akademik

Setiap tahun pengajaran dibagi menjadi 2 (dua) semester :

Semester Gasal (I, III, V, VII)

Bulan Agustus – Desember

Semester Genap (II, IV, VI, VIII)

Bulan Januari – Juli

2. GELAR SARJANA

Rapat Yudisium dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum pelaksanaan wisuda. Jadwal pelaksanaan wisuda dalam 1 tahun dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas Airlangga.

Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dan telah menyelesaikan persyaratan akademik yang telah ditentukan, akan memperoleh gelar *Sarjana Kedokteran Hewan (SKH)* setelah di yudisium oleh Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3. KETENTUAN EVALUASI HASIL BELAJAR

3.1. UJIAN

3.1.1. Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan Ujian

1. Menilai kemajuan belajar mahasiswa setelah perkuliahan diberikan, apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.
2. Penilaian hasil belajar tersebut, dinyatakan dalam huruf, sehingga pengelompokan mahasiswa berdasarkan kemampuannya dan terdiri dari A, AB, B, BC, C, D dan E.

3.1.2. Sistem dan Pelaksanaan Ujian

1. Mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang dengan nilai E diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dan praktikum 100% (seratus persen), begitu pula bagi mahasiswa yang mengulang dengan nilai D menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) tatap muka (lihat dokumen perkuliahan).
2. Ujian dapat berbentuk ujian tulis, praktikum, tugas terstruktur, kuis dan *softskill* (lihat dokumen perkuliahan).
Ujian diselenggarakan dalam bentuk :

- a. Kuis/tentamen, tugas terstruktur merupakan keharusan dan frekuensi penyelenggaraannya tergantung Satuan Acara Perkuliahan (SAP) mata kuliah. Ujian ini dilakukan sebelum UAS.
 - b. Ujian Praktikum dilaksanakan bila pada mata kuliah tersebut terdapat praktikum. Bahan meliputi materi praktikum dan waktu ujian tergantung SAP mata kuliah.
 - c. Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan menurut jadwal yang telah ditentukan oleh Fakultas. Bahan ujian meliputi bahan sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir pertengahan semester tersebut.
 - d. Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan setelah minggu tenang, menurut Kalender Akademik. Bahan ujian meliputi bahan sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan semester dengan komposisi 25% materi sebelum UTS dan 75% materi setelah UTS.
3. Bagi mahasiswa yang tidak dapat/berhalangan mengikuti ujian, selambat-lambatnya satu hari setelah ujian sudah harus melaporkan dengan membawa surat resmi. Bila terlambat melaporkan untuk UTS dan UAS nilainya nol (0) dan tetap diperhitungkan dalam penilaian akhir.
 4. Dosen wajib mengumumkan hasil kuis/tentamen dan tugas terstruktur berupa nilai mentah/*raw score*. Nilai akhir (nilai sudah dalam bentuk huruf) wajib diumumkan di Departemen (eks Laboratorium) sedangkan hasil UTS dan UAS diumumkan paling lambat 2 minggu setelah ujian berlangsung dan diserahkan ke Sub Bagian Akademik (SBAK).
 5. Dalam Sistem Kredit Semester ini, untuk memperbaiki nilai, mahasiswa diperkenankan mengambil mata kuliah tersebut pada semester yang mencantumkan pelaksanaan proses perkuliahan tersebut (*make up*).
 6. Nilai mata kuliah BC, C, D dan E diperkenankan untuk mengulang dengan cara memprogram pada Kartu Rencana Studi (KRS).

3.2. SISTEM PENILAIAN

- 3.2.1. **Setiap ujian diberikan nilai mentah atau raw score** dalam bentuk 0 s/d 100. Khusus untuk nilai akhir, penilaian diberikan dalam 7 grade, yaitu : A, AB, B, BC, C, D dan E.
- 3.2.2. **Nilai akhir** dari suatu mata kuliah ditentukan dari gabungan hasil evaluasi semua nilai ujian yang diselenggarakan oleh dosen yang bersangkutan. Adapun contoh bobot ujian (kuis) : (tugas terstruktur) : (ujian praktikum) : (softskill) : (UTS) : (UAS) adalah 1,5 : 1,5 : 2 : 1 : 2 : 3.

Contoh :

Mahasiswa X menempuh ujian Parasitologi, nilainya untuk setiap ujian sebagai berikut :

Ujian sisipan/kuis	= 70	UTS	= 70
Pemberian tugas	= 65	UAS	= 75
Ujian praktikum	= 60	Softskill	= 80

Maka nilai akhir (masih dalam nilai mentah)

$$\frac{(70 \times 1,5) + (65 \times 1,5) + (60 \times 2) + (70 \times 2) + (75 \times 3) + 80}{1,5 + 1,5 + 2 + 2 + 3 + 1} = \frac{767,5}{11} = 69,77$$

- 3.2.3. **Pengolahan Nilai Akhir** (nilai mentah/berupa angka) menjadi Nilai Mutu berupa huruf diproses dalam 7 (tujuh) peringkat (*grade*). Dari nilai akhir (nilai mentah) tersebut, dapat diproses nilai mean (\bar{X}). Pengelompokan nilai dilakukan dengan menggunakan PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP) sebagai berikut :

Nilai Mentah	Nilai Huruf
86-100	A
78 - <86	AB
70 - <78	B
63 - <70	BC
54 - <63	C
40 - <54	D
< 40	E

- 3.2.4. **Penyajian nilai** dari hasil pengolahan nilai tersebut di atas dalam penyajiannya menggunakan 7 peringkat, sebagai berikut :

Nilai Huruf	Nilai Mutu
A	4
AB	3,5
B	3
BC	2,5
C	2
D	1
E	0

3.3. PENILAIAN PRESTASI

- 3.3.1. **Penilaian Prestasi Belajar Mahasiswa** dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau Nilai Mutu Rata-rata (NMR).

- 3.3.2. **Indeks Prestasi** ditetapkan dengan menjumlahkan perkalian tiap-tiap kredit dengan nilai mutunya, dibagi jumlah kredit :

$$\text{IP atau NMR} = \frac{\sum (K_i \times N_i)}{\sum K_i}$$

K_i = sks yang diambil dari masing-masing mata kuliah
 N_i = nilai mutu masing-masing mata kuliah
 Σ = jumlah

Untuk memberikan gambaran tentang Indeks Prestasi (IP) atau NMR, dibawah ini disajikan contoh perhitungannya.

Kode	Mata Kuliah	Kredit	Nilai	Nilai Mutu	N x K
BIF120	Fisiologi Veteriner	3	A	4	12
BIF121	Fisiologi Veteriner	1	C	2	2
BIA102	Histologi Veteriner	2	BC	2,5	5
BIA201	Anatomi Veteriner	2	B	3	6
PPH101	Ilmu Filsafat	2	AB	3,5	7
J u m l a h		11			32

$$\text{IP atau NMR} = \frac{32}{11} = 2,9$$

3.3.3. *Indeks Prestasi diberikan Predikat* sebagai berikut :

Indeks Prestasi (IP)	Predikat
3,51 – 4,00 (dengan nilai terendah B)	Dengan Pujian
2,76 – 3,50 (dengan nilai terendah C)	Sangat memuaskan
2,00 – 2,75 (dengan nilai terendah D)	Memuaskan

3.4. EVALUASI STUDI

Keberhasilan studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) atau NMR. Evaluasi studi dilakukan pada setiap akhir semester, pada setiap tahun (tahun pertama minimal sudah menempuh 20 sks) sampai pada akhir program studi sarjana (4 tahun), dan paling lama 7 (tujuh) tahun (dengan syarat memenuhi evaluasi tiap semester).

3.4.1. *Evaluasi Hasil Studi Semester*

Evaluasi hasil studi semester dilakukan pada setiap akhir semester meliputi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir. Hasil evaluasi dinyatakan dengan memperhitungkan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada semester yang telah diambil tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi (jumlah kredit) yang boleh diambil pada semester berikutnya, dengan ketentuan sebagai berikut :

Indeks Prestasi	Jumlah kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya
> 3	Maksimum 24 sks
2,51 – 3,00	Maksimum 20 sks
2,00 – 2,50	Maksimum 18 sks
< 2	Maksimum 15 sks

Catatan :

Mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil mata kuliah yang ditawarkan pada semester paling tinggi 1 (satu) semester genap/gasal di atasnya. Misalnya, seorang mahasiswa yang sedang duduk pada Semester IV hanya dapat mengambil mata kuliah yang sedang ditawarkan pada Semester VI, sedangkan yang berada pada Semester III hanya dimungkinkan untuk mengambil mata kuliah pada Semester V, demikian seterusnya dengan mengingat prasyarat yang ditentukan. Mahasiswa yang berada di Semester

I dan II tidak boleh mengambil mata kuliah yang berada pada semester di atasnya.

3.4.2. Evaluasi Hasil Studi Tahun Pertama

Pada tahun pertama (akhir Semester II), terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan perbaikan nilai dan apakah **boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan Fakultas**. Mahasiswa boleh menempuh studi pada semester berikutnya apabila memenuhi syarat-syarat :

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 20 sks dari jumlah sks yang diprogramkan dalam kurikulum tahun pertama.
2. Telah mencapai Indeks Prestasi $\geq 2,00$.

3.4.3. Evaluasi Hasil Studi Tahun Ke Empat

Pada akhir tahun ke empat, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk pertama kalinya, hasil studi mahasiswa yang dievaluasi untuk menentukan **kelulusan tepat waktu dan perpanjangan yang akan dievaluasi setiap semester**.

Mahasiswa boleh melanjutkan studinya apabila memenuhi syarat-syarat :

1. Telah menempuh sekurang-kurangnya 84 sks dari jumlah sks perkuliahan.
2. Telah mencapai Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$.

3.4.4. Evaluasi Hasil Studi

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Studi (S1) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga apabila :

1. Telah mengumpulkan seluruh mata kuliah yang diprogramkan (148 sks)
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
3. Tidak mempunyai nilai D > 20% mata kuliah terprogram
4. Tidak mempunyai nilai E

Mahasiswa dinyatakan **harus meninggalkan Fakultas** apabila tidak berhasil memenuhi persyaratan.

3.4.5. Evaluasi Batas Masa Studi

1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan dalam waktu **8 (delapan) semester** dan **selama-lamanya 14 (empat belas) semester**.
2. Keputusan harus meninggalkan fakultas ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Airlangga, setelah mendapat usulan dari Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3.5. KULIAH KERJA NYATA - BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM)

Mahasiswa wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata - Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) yang diatur oleh Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga dan sistem penilaiannya berdasarkan Satuan Kredit Semester (sks). Mahasiswa disarankan untuk mengambil program ini mulai semester V. Jika mahasiswa mengikuti program *Out Bond* ke luar negeri maka dibebaskan dari kewajiban mengikuti KKN sesuai SK Rektor Nomor 4 Tahun 2018.

3.6. SKRIPSI

Bagi mahasiswa program studi (S1) Pendidikan Dokter Hewan diwajibkan untuk membuat skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan :

1. Seorang mahasiswa diperkenankan menulis skripsi setelah memenuhi syarat-syarat :
 - a. Telah lulus seluruh mata kuliah terprogram sampai dengan Semester VII.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
 - c. Telah menyelesaikan ELPT minimal 450 yang diperoleh dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga.
2. Pilihan judul skripsi sepenuhnya diserahkan pada mahasiswa yang bersangkutan dengan persetujuan Dosen Pembimbing.
3. Bagi mahasiswa yang mengikuti proyek penelitian dosen lain diwajibkan mengisi borang persetujuan mengikuti penelitian yang ditandatangani oleh 2 (dua) orang pembimbing dan dosen yang mempunyai proyek penelitian .
4. Judul skripsi hendaknya memenuhi hal-hal berikut :
 - a. Kaidah-kaidah ilmiah yang memenuhi variabel untuk dipublikasikan.
 - b. Didukung oleh cukup tersedianya pustaka.
 - c. Ada relevansinya dengan Bidang Veteriner dan atau Ilmu Peternakan.
 - d. Memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
 - e. Tidak boleh kurang dari 25 halaman kuarto, berspasi ganda.
5. **Pembimbing Utama** adalah Dosen tetap, berpangkat sekurang-kurangnya Lektor (III-c) dan bergelar minimal Magister/ Master (S2), **Pembimbing Serta** berpangkat sekurang-kurangnya Lektor (III-c) atau bergelar Magister/ Master (S2) yang ditunjuk oleh Dekan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
6. Penulisan Skripsi berdasarkan pada :
 - a. Penelitian yang dilakukan sendiri dan/atau ikut penelitian dosen yang telah mendapat persetujuan dosen pembimbing
 - b. Survei lapangan dan laboratorium
7. Pembimbing bertanggung jawab penuh terhadap keabsahan seminar/skripsi yang dibuat oleh mahasiswa pembuat skripsi.
8. Hasil seminar/skripsi dianggap tidak sah apabila diketahui adanya kecurangan/plagiatisme di dalam penulisannya.
9. Penulisan Seminar dan Skripsi harus mengikuti aturan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
10. Hasil Skripsi wajib dipublikasikan paling rendah dalam jurnal Nasional Ber ISSN.

TAHAPAN SKRIPSI

Mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan harus melewati 3 (tiga) tahapan, yaitu presentasi proposal Penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian skripsi.

3.6.1. Proposal Penelitian

1. Presentasi proposal penelitian diperkenankan dilaksanakan oleh mahasiswa yang berhasil lulus evaluasi hasil studi dua tahun pertama dan telah mendapat dosen pembimbing Seminar-Skripsi
2. Presentasi proposal penelitian dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Penguji presentasi proposal penelitian ditentukan oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Presentasi proposal penelitian dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji
3. Keputusan hasil presentasi proposal penelitian merupakan indikator kelayakan pelaksanaan penelitian

3.6.2. Seminar Hasil Penelitian

1. Seminar hasil penelitian diperkenankan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa :
 - a. Telah melaksanakan presentasi proposal penelitian.
 - b. Memperoleh 140 sks
 - c. Tidak ada nilai E pada semester sebelumnya
 - d. Telah menghadiri secara aktif paling sedikit 10 kali pada seminar sebelumnya.
 - e. Telah memperbaiki naskah proposal sesuai usulan komisi penguji yang dibuktikan dengan rangkuman borang penilaian proposal.
2. Seminar dipimpin oleh Ketua yang ditunjuk oleh Dekan/Wakil Dekan I atau pejabat yang ditunjuk. Seminar dianggap sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 orang yang terdiri dari minimal 1 (satu) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji. Apabila tim penguji seminar tidak berhasil mencapai kata sepakat untuk menentukan layak atau tidak menjadi naskah skripsi, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I.
3. Nilai kelulusan seminar ditentukan oleh nilai minimum yang diperoleh pada seminar. Nilai minimum kelulusan seminar adalah 70 (tujuh puluh) atau B. Apabila nilai minimum tidak dapat dicapai, maka harus diadakan seminar ulang paling lambat 30 hari setelah seminar terdahulu.

3.6.3. Sidang Skripsi

Persyaratan mahasiswa dapat menempuh ujian skripsi harus menunjukkan kartu seminar telah mengikuti seminar proposal dan seminar hasil sebanyak 15 kali dengan rincian 7 kali mengikuti seminar proposal dan 8 kali mengikuti seminar hasil.

Selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah menempuh seminar hasil penelitian, mahasiswa diwajibkan melaksanakan ujian skripsi dengan mengajukan surat permohonan ujian skripsi yang ditujukan kepada Dekan/Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Berdasarkan permohonan tersebut, Dekan/Wakil Dekan I menyusun panitia yang terdiri dari:

1. Lima orang penguji termasuk 2 (dua) orang Dosen Pembimbing.
2. Sidang ujian dipimpin oleh Ketua Penguji yang ditunjuk oleh Dekan /Wakil Dekan I/ Pejabat yang ditunjuk.

3. Sidang ujian harus dilaksanakan secara serempak/bersama-sama dan dianggap sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 3 (tiga) penguji yang terdiri dari 1 atau 2 orang pembimbing dan minimal 2 orang penguji
4. Materi ujian berasal dari skripsi dan bahan yang berhubungan erat dengan materi skripsi.
5. Kelulusan ujian skripsi ditentukan oleh hasil sidang ujian. Nilai minimum kelulusan ujian skripsi adalah 70 (tujuh puluh) atau B.
6. Apabila nilai minimum kelulusan tidak dapat dicapai, maka harus diadakan ujian ulang paling lambat 30 hari setelah ujian terdahulu.
7. Apabila sidang ujian tidak berhasil memperoleh kata sepakat untuk menentukan kelulusan, maka keputusan akhir akan diserahkan kepada Dekan/Wakil Dekan I.

3.7. INDEKS PRESTASI DAN PREDIKAT

Pada akhir pendidikan, dilakukan evaluasi nilai Sarjana Kedokteran Hewan melalui penentuan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk dilakukan penentuan predikat kelulusan adalah sebagai berikut :

- 3.7.1. ***Predikat Kelulusan*** terdiri dari 3 tingkat, yaitu : *memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian* yang dinyatakan pada transkrip akademik.
- 3.7.2. ***Indeks Prestasi Kumulatif*** sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program S1 Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan adalah :
IPK 2,00 – 2,75 : memuaskan
IPK 2,76 – 3,50 : sangat memuaskan
IPK 3,51 – 4,00 : dengan pujian
- 3.7.3. ***Predikat Kelulusan Dengan Pujian*** ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum. Untuk Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan maksimal 4 tahun.

3.8. CUTI AKADEMIK

- 3.8.1. Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diijinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester.
- 3.8.2. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama empat semester berturut-turut, atau karena sakit yang membutuhkan perawatan khusus.
- 3.8.3. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum dua semester tidak berturut-turut.
- 3.8.4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.
- 3.8.5. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

3.9. PERPINDAHAN MAHASISWA

Mahasiswa dari fakultas lain yang dapat dipertimbangkan untuk pindah studi ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (S1) sesuai dengan aturan Universitas Airlangga dimana ***Perpindahan mahasiswa dan pengalihan kredit*** ditentukan berdasarkan atas pengakuan kredit (*credentiale*) yang telah dimiliki mahasiswa.

4. KURIKULUM & SILABUS MATA KULIAH

4.1. KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

NO	KODE	MATA KULIAH	KREDIT		JUMLAH	PRASYARAT
			K	P		
SEMESTER I						
1.	AGI601	Agama Islam	2	0	2	-
	AGP101	Agama Kristen Protestan	2	0		-
	AGK101	Agama Kristen Katolik	2	0		-
	AGH101	Agama Hindu	2	0		-
	AGB101	Agama Budha	2	0		-
	AGC101	Agama Kong Hu Chu	2	0		-
2.	NOP101	Kewarganegaraan	2	0	2	-
3.	SOB101	Pancasila	2	0	2	-
4.	BAE120	Bahasa Indonesia	2	0	2	-
5.	BIA101	Anatomi Veteriner Dasar	2	1	3	-
6.	BIK101	Biokimia Veteriner Kuliah	3	0	3	-
7.	BIK102	Biokimia Veteriner Praktikum	0	1	1	-
8.	BIP101	Embriologi	1	1	2	-
9.	KHR101	Pengantar Ilmu Veteriner	2	0	2	-
					19	
		<i>Off Campus</i>				

SEMESTER II						
1.	KHU101	Fisiologi Veteriner Kuliah	3	0	3	-
2.	KHU102	Fisiologi Veteriner Praktikum	0	1	1	-
3.	BIA201	Anatomi Topogafi Veteriner	2	1	3	BIA102
4.	BIA102	Histologi Veteriner Kuliah	2	0	2	-
5.	BIA104	Histologi Veteriner Praktikum	0	2	2	-
6.	NUV101	Ilmu Pakan & Nutrisi Hewan	2	0	2	-
7.	PHH101	Filsafat Ilmu	2	0	2	-
8.	KHR102	Ilmu Ternak Ruminansia	1	1	2	KHR101
					17	
		<i>Off Campus</i>				

SEMESTER III						
1.	BIA301	Anatomi Terapan dan Kapita Seleкта	1	1	2	BIA 121
2.	FAT401	Farmakologi Veteriner	2	1	3	-
3.	KHR103	Ilmu Ternak Unggas & Non Ruminansia	1	1	2	KHR101
4.	BIM105	Bakteriologi & Mikologi	2	1	3	-
5.	BIM201	Virologi	1	1	2	-
6.	BIM204	Parasitologi Veteriner	1	1	2	-
7.	KHT301	Teknologi Pakan Hewan	1	2	3	NUV101
8.	BIG102	Genetika Hewan	2	0	2	-
					19	
		<i>Off Campus</i>				

SEMESTER IV						
1.	AGI601	Agama Islam Terapan	2	0	2	-
	AGP101	Agama Kristen Protestan Terapan	2	0		-
	AGK101	Agama Kristen Katolik Terapan	2	0		-
	AGH101	Agama Hindu Terapan	2	0		-
	AGB101	Agama Budha Terapan	2	0		-
	AGC101	Agama Kong Hu Chu Terapan	2	0		-
2.	FAT402	Farmakoterapi dan Toksikologi Veteriner	2	1	3	FAT401
3.	KHD201	Penyakit Bakterial & Mikal	2	1	3	BIM105
4.	KHD202	Penyakit Viral	2	1	3	BIM201
5.	KHU103	Patologi Veteriner Umum	2	1	3	BIH120, BIA102
6.	KHD205	Penyakit Parasitik Veteriner	2	1	3	BIM204
7.	PNH496	Metode Penelitian Dasar	2	0	2	
8.	KLV301	Penyuluhan Veteriner	2	0	2	-
					21	
		<i>Off Campus</i>				
SEMESTER V						
1.	KHD401	Diagnosa Klinik Veteriner	2	1	3	-
2.	FAF300	Ilmu Farmasi Veteriner	2	1	3	FAT401
3.	KHU104	Patologi Sistemik Veteriner	2	1	3	KHU103
4.	KMV301	Kesehatan Masyarakat Veteriner	2	0	2	-
5.	KHU401	Patologi Klinik Veteriner	2	1	3	BIK101, KHU101
6.	PNH497	Metodologi Penelitian Lanjut	2	0	2	PNH496
7.	BII101	Imunologi	2	0	2	BIM105, BIM201, BIM204
		<i>Off Campus</i>			18	
	KKV420	Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM)	-	-	3	
					21	
SEMESTER VI						
1.	KHB401	Ilmu Bedah Umum Veteriner	1	1	2	-
2.	KHD303	Manajemen Kesehatan Unggas	2	0	2	KHD201, KHD202, KHD205

3.	KMV302	Kesehatan Pangan Asal Hewan dan HACCP	2	1	3	KMV301
4.	HKD102	Legislasi Veteriner	2	0	2	-
5.	KHD301	Ilmu Penyakit Dalam Hewan Besar	1	1	2	KHD401
6.	KHD302	Zoonosis	2	0	2	KHD201, KHD202, KHD205
7.	FIN401	Radiologi	1	1	2	KHD401
8.	BIR201	Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Kuliah	3	0	3	BIA201
9.	BIR102	Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Praktikum	0	1	1	BIA201
Pilihan						
1.	MNH401	Manajemen Hewan Coba	2	0	2	
2.	MNS401	Manajemen Kesehatan Sapi Perah	2	0		
3.	MNS402	Manajemen Kuda, Anjing dan Kucing	2	0		
		Sub Jumlah			21	
		<i>Off Campus</i>				
SEMESTER VII						
1.	MNW101	Kewirausahaan	2	0	2	-
2.	LKM405	Kesehatan Lingkungan	2	0	2	-
3.	KHD304	Ilmu Penyakit Satwa Aquatik	1	1	2	-
4.	KHB402	Ilmu Bedah Khusus Vet.	2	1	3	KHB401
5.	KHD402	Ilmu Penyakit Dalam Hewan Kecil	2	1	3	KHD301
6.	KHO401	Ilmu Kebidanan & Kemajiran Kuliah	3	0	3	BIR201
7.	KHO402	Ilmu Kebidanan & Kemajiran Praktikum	0	2	2	BIR102
7.	KME417	Epidemiologi & Ekonomi Veteriner	2	1	3	-
Pilihan						
1.	LKM106	Satwa Liar	2	0	2	
	PKA401	Akupunktur	2	0		
	KUH401	Forensik Veteriner	2	0		
	KHL421	Bioproduct, Biosafety dan Biosecurity	2	0		
		Sub Jumlah			22	
		<i>Off Campus</i>				
SEMESTER VIII						
1.	PNH498	Seminar	-	-	3	-

2.	PNH499	Skripsi	-	-	5	-
		Sub Jumlah			8	
		Jumlah Total			148	

Jumlah sks untuk Program Sarjana = 148 sks

**SILABUS MATA KULIAH PROGRAM STUDI (S1) KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1. AGAMA

2/0 sks

AGAMA ISLAM (AGI601)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Ketuhanan dalam Islam, keimanan dan ketaqwaan, implementasi Iman & Taqwa dalam kehidupan modern, Hakikat manusia menurut Islam, Hukum, HAM dan Demokrasi dalam Islam (pengertian), hukum Islam dan kontribusi umat Islam Indonesia, etika, moral dan akhlak, IPTEK dan seni dalam Islam, Kerukunan antar umat beragama, masyarakat madani dan kesejahteraan umat, ekonomi Islam, kebudayaan Islam, dan sistem politik Islam

AGAMA KRISTEN KATOLIK (AGK101)

Mata Kuliah ini membahas tentang hakekat dan dimensi manusia, ke Tuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika-Moral, Dialog dan kerukunan umat beragama, iman yang memasyarakat, Gereja yang membudaya, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Kehidupan sosial politik, hukum, HAM, dan demokrasi dalam Iman Katolik serta peranan wanita dalam gereja

AGAMA KRISTEN PROTESTAN (AGP101)

Mata kuliah ini membahas tentang agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia

AGAMA HINDU (AGH101)

Mata kuliah ini membahas tentang konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya sebagai pengalaman Ajaran Hindu, Politik menurut Perspektif Hindu, Hindu dalam kerangka Menegakkan Keadilan

AGAMA BUDHA (AGB101)

Mata kuliah ini membahas tentang Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam kitab suci UDANA VII : 3 dilukiskan sebagai berikut : yang mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai kesucian) Arahat.

Lahirnya P, Sidarta selama enam tahun dan pencapaian penerangan sempurna

(menjadi) Budha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha.

Sebelum seseorang menjadi Budha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan dari pada diri sendiri.

Hukum ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka.

Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh Mano Vacci dan karma dan didorong oleh Cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, karma hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan.

AGAMA KONG HU CHU (AGC101)

Mata kuliah ini membahas tentang Iman yang memadai, sehingga mampu mempertanggung jawabkan dan mewujudkan imannya sebagai orang Kong Hu Cu yang inklusif, sosial, menjemaat dan memasyarakat

2. AGAMA TERAPAN

2/0 sks

AGAMA ISLAM TERAPAN (AGI401)

Agama Islam menyajikan materi agama yang bersifat terapan, khususnya dalam bidang Kedokteran Hewan, untuk membekali mahasiswa agar mampu mengembangkan dan menerapkan pemahaman terhadap syari'at Islam secara kaaffah. Unsur pokok yang akan diajarkan meliputi kepribadian Islam, keberadaan sebagai makhluk Allah, serta ilmu pengetahuan dan ketrampilan

AGAMA KRISTEN PROTESTAN TERAPAN (AGP401)

PAK Protestan merupakan sebuah mata kuliah yang menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Mata kuliah ini disajikan berdasarkan komponen kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang terdiri dari kompetensi, substansi kajian merupakan topik yang telah ditetapkan oleh Dikti.

AGAMA KATOLIK TERAPAN (AGK401)

Mata Kuliah ini menjelaskan tentang hakekat dan dimensi manusia, ke Tuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika-Moral, Dialog dan kerukunan umat beragama, iman yang memasyarakat, Gereja yang membudaya, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, Kehidupan sosial politik, hukum, HAM, dan demokrasi dalam Iman Katolik serta peranan wanita dalam gereja

AGAMA HINDU TERAPAN (AGH401)

Membahas tentang Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya sebagai pengalaman Ajaran Hindu, Politik menurut Perspektif Hindu, Hindu dalam kerangka Menegakkan Keadilan

AGAMA BUDHA TERAPAN (AGB401)

Membahas tentang Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam kitab suci UDANA VII : 3 dilukiskan sebagai berikut : yang mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai kesucian)Arahat. Lahirnya P, Sidarta selama enam tahun dan pencapaian penerangan sempurna (menjadi) Budha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha. Sebelum seseorang menjadi Budha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan dari pada diri sendiri. Hukum ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka. Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh Mano Vacci dan karma dan didorong oleh Cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, karma hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan

AGAMA KONG HU CHU TERAPAN (AGC401)

Membahas tentang pemahaman Iman yang memadai, sehingga mampu mempertanggung jawabkan dan mewujudkan imannya sebagai orang Kong Hu Chu yang inklusif, sosial, menjemaat dan memasyarakat

3. **KEWARGANEGARAAN (NOP101)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas dan memahami tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional khususnya dalam bidang pertahanan dan keamanan nasional untuk mempertebal semangat dan kesadaran dalam rangka menjaga serta menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa.
4. **BAHASA INDONESIA (BAE120)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang cara menulis karya ilmiah dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
5. **PANCASILA (SOB101)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas untuk memahami tentang Filsafat Pancasila, sebagai identitas Nasional, dan dasar negara dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat
6. **ANATOMI VETERINER DASAR (BIA101)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang istilah-istilah anatomi dasar dan memahami letak, nama, bentuk dan struktur tulang dalam konteks kerangka tubuh serta anatomi sistemik organ visceralis hewan domestik.
7. **ANATOMI TOPOGRAFI VETERINER (BIA201)** **2/1 sks**
Perkuliahan ini membahas struktur dan fungsi dari regio kepala leher, kaki depan, abdomen toraks dan kaki belakang yang masing-masing region dijabarkan dalam 3 subtopik, yaitu : posisi lateral, medial dan distal
8. **ANATOMI TERAPAN DAN KAPITA SELEKTA (BIA301)** **1/1 sks**
Mata kuliah ini dapat membedakan dan mengidentifikasi bentuk, struktur dan letak organ sensorik yang meliputi : visus, auditorius dan integument selain itu juga mengidentifikasi lokasi, nama, bentuk dan struktur organ viscerale pada ayam. Topik selanjutnya adalah

- menganalisis suatu kasus klinik berdasarkan pendekatan anatomis hewan domestik (anjing, sapi, kuda)
9. **BIOKIMIA VETERINER KULIAH (BIK101)** **3/0 sks**
Membahas tentang biomolekul, pencernaan makanan, bioenergi, enzim, metabolisme protein, vitamin, mineral dan asam nukleat.
 10. **BIOKIMIA VETERINER PRAKTIKUM (BIK102)** **0/1 sks**
Mahasiswa melakukan praktikum ilmu biokimia dan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi Enzimatis dalam metabolisme
 11. **EMBRIOLOGI (BIP101)** **1/1 sks**
Kuliah ini membahas tentang konsep awal perkembangan organisme, perkembangan alat kelamin masa mudigah, perkembangan gamet jantan dan betina, proses pertumbuhan organisme, patologi perkembangan embrio, perkembangan embriologi mutakhir.
 12. **PENGANTAR ILMU VETERINER (KHR101)** **2/0 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang hubungan manusia dan hewan, industri peternakan, *behaviour* hewan, zooteknik, pengaruh lingkungan terhadap performan hewan.
 13. **FISIOLOGI VETERINER KULIAH (KHU101),** **3/0 sks**
Mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar tentang fungsi dan sistem organ secara fisiologis. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi fungsi organel dan biofisika, fungsi saraf otonomik, saraf pusat dan indra, karakteristik fungsi otot bergaris dan otot polos serta peranan ventilasi alveolar dan pertukaran gas, fungsi metabolisme energi dan keseimbangan suhu tubuh, peranan jantung sebagai pompa dalam sistem sirkulasi serta regulasinya, fungsi absorpsi dalam sistem pencernaan monogastrik, unggas dan ruminansia, fungsi hormon kelenjar hipofisis, pankreas, adrenal, tiroid, dan paratiroid, mekanisme reabsorpsi elektrolit di dalam ginjal dan sistem keseimbangan asam basa serta fungsi komponen darah.
 14. **FISIOLOGI VETERINER PRAKTIKUM (KHU102)** **0/1 SKS**
Materi disajikan melalui kegiatan praktikum yang meliputi : pengamatan terhadap kontraksi otot polos, otot rangka, dan otot jantung dengan menggunakan alat kimograf, sehingga diketahui pengaruhnya terhadap rangsangan mekanis, suhu dan kimia.
 15. **HISTOLOGI VETERINER KULIAH (BIA102)** **2/0 sks**
Membahas struktur umum sel (inti, sitoplasma, degenerasi inti, mitosis), Organel dan Ultra Struktur, Bahan Antar Sel dan Jaringan Ikat, Jaringan Epitel Penutup, Jaringan Epitel Kelenjar, Jaringan Otot, Darah Tepi, Sum-Sum Tulang, Jaringan Tulang Rawan dan Tulang, Proses Penulangan, Susunan Saraf Tepi, Susunan Saraf Pusat.
 16. **HISTOLOGI VETERINER PRAKTIKUM (BIA104)** **0/2 sks**
Membahas struktur Kulit dan Adneksa, Pembuluh darah dan Jantung,

Organ Limfatik, Kelenjar Cerna, Saluran Pencernaan, Sistem Urinalis, Sistem reproduksi jantan, Sistem reproduksi betina, Sistem endokrin, Sistem respirasi, Mata, Telinga.

- 17. ILMU PAKAN & NUTRISI HEWAN (NUV101)** **2/0 sks**
Materi ini membahas tentang pengertian pakan, nutrisi, formula pakan ternak, klasifikasi bahan pakan & nilai nutrisi, proses pencernaan dan metabolisme, keseimbangan zat pakan, kebutuhan pakan, menghitung dan menyusun formula ransum dengan berbagai metoda baik pada ternak ruminansia maupun non ruminansia
- 19. FILSAFAT ILMU (PHH101)** **2/0 sks**
Filsafat ilmu membahas tentang sejarah perkembangan ilmu, keterkaitan antara Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan, dasar-dasar pengetahuan, konsep metode ilmiah yang melandasi semua kegiatan keilmuan, sarana berpikir ilmiah yang mencakup bahasa, matematika dan statistika dan ilmu dalam persepektif moral, sosial dan politik
- 20. ILMU TERNAK RUMINANSIA (KHR102)** **1/1 sks**
Ilmu Ternak Ruminansia membahas tentang faktor manajemen usaha ternak perah (sapi perah dan kambing perah) dan ternak potong (sapi potong, domba dan kambing). Faktor manajemen meliputi pemilihan bibit (bangsa) ternak, seleksi, kontrol kesehatan, program pakan, sistem perkandangan, sanitasi dan higiene kandang, pengembangan SDM dan analisis usaha peternakan ternak ruminansia.
- 21. FARMAKOLOGI VETERINER (FAT401)** **2/1 sks**
Materi membahas tentang pengantar farmakologi dan farmakologi umum, obat- obat otonomik, CNS stimulant & muscle relaxant, anestesi umum, anestesi lokal, sedatif-hipnotik, analgesic-antipiretik, diuretika, hormon & uterotonika, hemostatika, histamine & antihistamine
- 22. ILMU TERNAK UNGGAS & NON RUMINANSIA (KHR103)** **1/1 sks**
Materi membahas tentang faktor manajemen usaha ternak ayam potong, petelur, itik, babi, burung puyuh dan kelinci. Faktor manajemen meliputi pemilihan bibit (bangsa) ternak, seleksi, kontrol kesehatan, program pakan, sistem perkandangan, sanitasi dan higiene kandang, pengembangan SDM dan analisis usaha peternakan ternak unggas dan non ruminansia secara baik dan benar.
- 24. BAKTERIOLOGI & MIKOLOGI (BIM105)** **2/1 sks**
Materi ini mempelajari tentang pengantar mikrobiologi, dasar-dasar bakteri & fungi, bakteri berbentuk Gram positif (bakteria berbentuk batang Gram positif berspora aerob dan anaerob, bakteri berbentuk batang Gram positif tidak berspora), bakteri dengan pengecatan khusus, bakteri berbentuk batang Gramnegatif (Enterobacteriaceae), bakteri berbentuk batang Gram negatif (non Enterobacteriaceae), Dasar-dasar fungi dan Fungi yang patogen.
- 25. VIROLOGI (BIM201)** **1/1 sks**
Mata kuliah membahas tentang sifat-sifat umum virus, klasifikasi virus, replikasi virus, patogenesa penyakit viral, perbenihan virus,

penghitungan virus, vaksin virus, isolasi dan metode identifikasi virus

- 26. PARASITOLOGI (BIM204)** **1/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang klasifikasi, morfologi, predileksi, inang, cara penularan dan siklus hidup parasit (Helminth, Protozoa, dan Arthropoda) pada hewan hewan (ternak, hewan kesayangan dan wild animal) yang bersifat zoonosis dan non zoonosis..
- 27. TEKNOLOGI PAKAN HEWAN (KHT301)** **1/2 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang Nutrien pakan, pemeriksaan nutrisi pakan, pengawetan hijauan pakan (silase & hay), pengolahan limbah pertanian (amoniasi, hidrolisis basa, fermentasi), pembuatan wafer, pakan tambahan, mineral, sediaan pakan, mendeteksi pemalsuan, homogenitas ransum serta percobaan pakan.
- 28. GENETIKA HEWAN (BIG102)** **2/0 sks**
Kuliah Ilmu Genetika Hewan memberikan pengertian dasar tentang sifat pewarisan genetik secara individu dan populasi hewan secara kualitatif dan kuantitatif, sistem seleksi, sistem pengawinan *inbreeding* dan *outbreeding*, dan merancang perbaikan mutu genetik hewan.
- 29 FARMAKOTERAPI DAN TOKSIKOLOGI VETERINER (FAT402)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang antibiotika, antasida, dan antidiare, anthelmintik, kemoterapi, antiprotozoa. Antivirus, antikanker, pengantar toksikologi, , toksikologi tanaman beracun, toksikologi pestisida, toksikologi logam berat, toksikologi obat dan toksikologi hewan beracun.
- PENYAKIT BAKTERIAL & MIKAL (KHD201)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini mempelajari penyakit infeksius yang dapat menyerang hewan atau ternak dan mempunyai dampak kerugian ekonomi yang besar serta beberapa bersifat zoonosis. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi penyakit Anthrax, Clostridiosis, Colibacillosis, Salmonellosis, Mastitis, TBC, Malleus, Brucellosis, Leptospirosis, Pasteurellosis, Ringworm, dan Aspergillois dengan penjelasan tentang etiologi, epizootiologi, patogenesis, gejala klinis, cara diagnosis dan pengendalian (pencegahan & pengobatan). Penjelasan mengenai hal tsb. nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam penanganan penyakit hewan yang disebabkan oleh bakteri dan jamur.
- PENYAKIT VIRAL (KHD202)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas : 1) berbagai penyakit pada ruminansia, non ruminansia dan unggas yang disebabkan oleh virus, 2) penularan dan patogenesis penyakit yang berhubungan dengan penanganan, pencegahan dan pengendalian penyakit.
- PATOLOGI VETERINER UMUM (KHU103)** **2/1 sks**
Mata kuliah ini membahas tentang penyebab, patogenesis, bentuk lesi baik secara makroskopis/mikroskopis pada sel / jaringan yang mengalami jejas, kalsifikasi dan pigmentasi, gangguan hemodinamik, reaksi peradangan dan penyembuhan, adaptasi sel dan gangguan

pertumbuhan dan neoplasia, yang disebabkan adanya agen infeksius maupun non infeksius.

PENYAKIT PARASITIK VETERINER (KHD205)

2/1 sks

Mata kuliah ini membahas pentingnya penyakit parasitik pada hewan, kerugian yang ditimbulkan, patogenesis, gejala klinis, diagnosis, dan pengendalian penyakit yang disebabkan oleh protozoa, arthropoda dan helminth serta kepentingan parasit sebagai vektor yang terjadi di Indonesia. .

METODOLOGI PENELITIAN DASAR (PNH496),

2/0 sks

Mata kuliah ini meliputi : Ilmu dan penelitian, metode keilmuan, proses/tahapan penelitian, peranan statistika, ragam penelitian (tinjauan dari sudut perpaduan beberapa aspek), proposal penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN LANJUT (PNH497)

2/0 sks

Mata kuliah ini membahas Pendahuluan, pengertian dasar, unsur dasar perancangan percobaan, keragaman model perancangan, perancangan acak lengkap, perbandingan berganda dengan uji beda nyata terkecil, beda nyata jujur, uji berjarak duncan, perbandingan ortogonal kontras dan polinomial, RAK, missing data, rancangan bujursangkar latin, percobaan faktorial dengan RAL. Percobaan faktorial dengan rancangan pengelompokan, percobaan faktorial dengan rancangan petak-terbagi. Kemudian tentang konsep dasar statistika, uji t, uji proporsi, uji tanda, uji wilcoxon, uji men whitney, uji kruskal wallis, uji fredman, uji X², uji regresi dan korelasi pearson, dan korelasi Sperman

DIAGNOSA KLINIK VETERINER (KHD401)

2/1 sks

Kuliah ini membahas tentang analisa secara anatomi dan fisiologi hewan besar dan kecil, dengan cara pemeriksaan fisik maupun laboratoris , dengan tujuan menemukan kelainan- kelainan fisiologis serta patologis pada berbagai sistem organ tubuh hewan

MANAJEMEN KESEHATAN UNGGAS (KHD303)

2/0 sks

Membahas pengetahuan tentang pengelolaan unggas dalam hubungan dengan pencegahan penyakit, baik penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme maupun oleh kesalahan manajemen

ILMU FARMASI VETERINER (FAF300) 2/1 sks

Mata kuliah ini membahas tentang falsafah obat dan pengobatan, singkatan latin dan cara penulisan resep, pemilihan obat dan dasar CPOHB, dosis dan perhitungan dosis obat, pemilihan bentuk sediaan obat dan kegunaan dalam terapi, pemilihan cara dan waktu pemberian obat, terapi obat sesuai dengan penderita

PATOLOGI SISTEMIK VETERINER (KHU104) 2/1 sks

Mata kuliah ini membahas tentang penyebab, patogenesis, gejala klinis dan beberapa bentuk lesi baik secara makroskopis/ mikroskopis pada sistem integumentum, otot dan sendi . sistem respirasi, sistem kardiovaskuler, sistem pencernaan, sistem urinary, sistem genitalia jantan dan betina, sistem syaraf, pada berbagai jenis hewan mamalia dan ruminansia, yang disebabkan oleh penyebab infeksius maupun non infeksius.

KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (KMV301), 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang undang-undang daging dan RPH proses penyembelihan dan penanganan karkas. Selain itu juga dibahas pengetahuan mengenai struktur dan kualitas telur

KESEHATAN PANGAN ASAL HEWAN & HACCP (Sistem Penjaminan Keamanan Pangan) (KMV-302) 2/1 sks

Mata kuliah membahas tentang ruang lingkup kesmavet dan undang-undang hygiene susu, biosintesa, susunan dan nutrisi, sifat- sifat susu, aspek teknologi pengolahan susu, milk borne disease, residu obat/ logam dan kerusakan susu

Mata kuliah ini membahas definisi, perkembangan, istilah- istilah HACCP menjelaskan bahaya-bahaya biologis, kimiawi, dan fisik pada bahan pangan dan tindakan pengendaliannya, program persyaratan dasar dan penunjang sistem HACCP, penyusunan GMP dan SSOP, prinsip dan penerangan prinsip HACCP, penyusunan rencana kerja jaminan mutu (RKJM) serta perencanaan, penerapan dan pengawasan sistem HACCP

ILMU PENYAKIT SATWA AKUATIK (KHD304) 1/1 sks

Mata Kuliah membahas tentang pentingnya penyakit bakterial, jamur, viral, parasit dan micellineous pada ikan dan mamalia, kerugian yang ditimbulkan, patogenesis, gejala klinis, diagnosis dan pengendaliannya terutama kejadian penyakit di Indonesia.

KEWIRAUSAHAAN (MNW101) 2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik entrepreneur, peluang bisnis, membuat keputusan harga, strategi pemasaran, pengembangan SDM , teknik melakukan negosiasi bisnis dan cara menyusun

business plan.

ILMU BEDAH UMUM VETERINER (KHB401)

1/1 sks

Kuliah ini membahas tentang perlengkapan dan peralatan bedah, prosedur aseptis, macam-macam anesthesia, pengertian perdarahan dan cara penghentian perdarahan, jenis-jenis luka dan perawatannya, macam-macam benang, jarum dan jahitan bedah, diagnosis dan macam-macam fraktur, proses kesembuhan fraktur, luksasio persendian panggul dan hip displasia, macam-macam shock dan cara penanganannya serta terapi cairan tubuh. Mata kuliah dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan pemutaran video.

PENYULUHAN VETERINER (KLV301)

2/0 sks

Mata kuliah ini merupakan pengetahuan dasar tentang lingkup dan peranan penyuluhan dalam pembangunan peternakan yang sehat, cara membuat program penyuluhan pada petani peternak. Pokok bahasan mata kuliah meliputi : Perencanaan, jadwal pelaksanaan, evaluasi program penyuluhan, tugas, sistem kerja lapangan dan organisasi penyuluh lapang. Dibahas pula Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi : kerangka SDM, tantangan lingkungan SDM, rekrutmen, seleksi dan kepemimpinan.

LEGISLASI VETERINER (HKD102)

2/0 sks

Membahas peraturan perundangan, kebijakan, norma- norma tentang perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan peternakan, kesehatan hewan, kesmavet dan lalu lintas karantina.

ILMU PENYAKIT DALAM HEWAN BESAR (KHD301),

1/1

Materi kuliah diberikan pada mahasiswa semester VI, menjelaskan dan membahas tentang cara-cara memperoleh riwayat penyakit, kausa dan patogenesis penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosis dan tatalaksana menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada ruminansia, kuda dan babi benar dan baik

ILMU PENYAKIT DALAM HEWAN KECIL (KHD402)

2/1 sks

Materi kuliah diberikan dengan tatap muka yang membahas tentang cara-cara memperoleh riwayat penyakit, pemeriksaan fisik dan laboratorik, membedakan dengan berbagai jenis penyakit, menetapkan diagnosa dan cara menangani kasus-kasus penyakit yang menyerang organ bagian dalam pada anjing dan kucing dengan baik dan benar. Penguasaan materi dievaluasi dengan test pilihan tunggal, berganda, dan sebab akibat pada akhir kuliah pada tiap-tiap penyakit sistem tubuh yang bersangkutan dan setelah seluruh materi perkuliahan selesai diberikan.

ZOONOSIS (KHD302)

2/0 sks

Membahas tentang definisi dan klasifikasi penyakit zoonosis, kedudukan manusia dan hewan dalam kelangsungan penyakit infeksius, cara-cara penularan ke/dari manusia dari/ke dan pola penyakit zoonosis serta tindakan-tindakan pengendalian penyakit

zoonosis.

RADIOLOGI VETERINER (FIN401)

1/1 sks

Perkuliahan radiologi veteriner diselenggarakan dengan metode ceramah selama satu semester, yang dibahas tentang pengenalan cara pemakaian mesin radiologi, bahaya yang ditimbulkannya dan proteksi terhadap radiasi, menentukan posisi dan tata letak yang tepat untuk pemeriksaan radiologi serta interpretasi dan kesimpulan dari hasil radiografi.

FISIOLOGI & TEKNOLOGI REPRODUKSI KULIAH (BIR201)

3/0 sks

Mata kuliah Fisiologi dan Teknologi Reproduksi diselenggarakan dengan cara tatap muka dan praktikum selama satu semester. Dalam tatap muka dibahas tentang sejarah reproduksi dan cara perkembang – biakan hewan, anatomi dan fisiologi alat kelamin ternak, unggas, anjing dan kucing, teknik koleksi semen, sifat-sifat semen dan sperma, teknik pengolahan dan preservasi semen, endokrin reproduksi, siklus reproduksi pada ternak, anatomi dan fisiologi kelenjar ambing, Fisiologi kelahiran pada ternak, fisiologi kebuntingan pada ternak, teknik inseminasi buatan, teknik penyerentakan birahi & superovulasi dan transfer embrio. Pada akhir perkuliahan, penguasaan materi di evaluasi dengan ujian pilihan berganda serta uraian.

FISIOLOGI & TEKNOLOGI REPRODUKSI PRAKTIKUM (BIR102)

0/1 sks

Mata kuliah Fisiologi dan Teknologi Reproduksi 2 diselenggarakan dengan cara praktikum selama satu semester. Pada penyelenggaraan praktikum dilakukan kegiatan mempraktekkan teknik koleksi dan cara pemeriksaan karakteristik dan fisik pada semen ternak, cara cara pengolahan semen, cara pembuatan semen beku, mempraktekkan teknik inseminasi buatan pada ternak. Pada awal setiap pelaksanaan praktikum dilakukan pretest. Pada pertengahan dan akhir kegiatan praktikum, penguasaan materi di evaluasi dengan ujian praktikum secara tertulis.

IMMUNOLOGI VETERINER (BII101)

2/0 sks

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat membahas tentang sejarah perkembangan Immunologi, asal usul sel dan macam sistem imun; 1 dan organ dalam sistem imun; struktur antigen dan antibodi serta interaksi antigen antibodi; dasar seluler dan pengaturan respons imun humoral, respons imun seluler dan deferensiasi sel imun; sistem komplemen; reaksi hipersensitivitas; MHC dan APC dalam imunologi transplantasi; imunitas terhadap penyakit infeksi; imunoprofilaksis dan imunoterapi; faktor yang mempengaruhi respons imun; imunodefisiensi dan penyakit autoimun; imunologi kanker; dan pengukuran respons imun.

KESEHATAN LINGKUNGAN (LKM405)

2/0 sks

Perkuliahan ini membahas tentang berbagai jenis pencemaran yang terjadi dilingkungan rumah tangga, peternakan, rumah potong hewan, industri pangan, baik bentuk cair, padat maupun gas, cara pengolahan dan pemanfaatan limbah serta mengenai berbagai sanitaiser dengan aplikasinya

ILMU BEDAH KHUSUS VETERINER (KHB402) **2/1 sks**

Kuliah ini membahas tentang langkah-langkah berbagai macam prosedur pembedahan veteriner baik pada hewan besar dan hewan kecil meliputi tehnik diagnostik, persiapan operasi, anestesi, tehnik operasi dan perawatan pasca operasi. Materi pembelajaran dibagi berdasarkan sistem tubuh, yaitu sistem urogenital, sistem saluran pencernaan, sistem integument, sistem integumen dan sistem muskuloskeletal

PATOLOGI KLINIK VETERINER (KHU401) **2/1 sks**

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup patologi klinik veteriner (hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, dan toksikologi klinik), proses hematopoiesis yang meliputi fungsi dan kelainan sel darah, gangguan hemostasis, gangguan immunohepatologi, hematologi pada hewan eksotik dan akuatik, cairan tubuh, gangguan keseimbangan asam basa, gangguan fungsi ginjal dan hati, mikrobiologi dan toksikologi klinik interpretasi pemeriksaan laboratorium pada hewan

ILMU KEBIDANAN & KEMAJIRAN KULIAH (KHO401), **3/0 sks**

Mata kuliah ini ditujukan untuk mengidentifikasi berbagai kasus di bidang Kebidanan dan Kemajiran.

ILMU KEBIDANAN & KEMAJIRAN PRATIKUM (KHO402) **0/2 sks**

Praktikum disampaikan dalam bentuk metode pembelajaran: ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktikum yang membahas tentang ruang lingkup bahan kajian praktikum Ilmu Kebidanan dan Kemajiran (IKK) dan peranannya dalam kegiatan PPDH

EPIDEMIOLOGI & EKONOMI VETERINER (KME417) **2/0 sks**

Mata kuliah membahas tentang konsep dasar epidemiologi, metode sampling, sistem pengukuran epidemiologi, epidemiologi deskriptif, sebab-sebab terjadinya penyakit, survey & epidemiologi analitik, rancangan uji coba lapangan, sistem analisis & teori modeling epidemiologi, ekonomi veteriner di bidang kesehatan hewan, pengendalian penyakit dan analisis resiko.

MANAJEMEN HEWAN COBA (MNH401) **2/0 sks**

Kuliah ini membahas tentang arti dan peran penting hewan coba di dalam penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK, yang meliputi berbagai macam atau jenis hewan coba yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk dibudidayakan atau ditenakkan, pemahaman dan penerapan etika serta kesejahteraan hewan (*animal welfare*) pada hewan coba, cara pemeliharaan hewan coba, penyakit dan penanganannya pada hewan coba, pemilihan hewan coba untuk penelitian medis, teknik ekperimentasi, serta pemahaman dan penerapan *biosafety* pada hewan coba

MANAJEMEN KESEHATAN SAPI PERAH (MNS401) **2/0 sks**

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan sapi perah, anatomi dan fisiologi sapi perah, pola pakan, pola pemeliharaan mulai pedet,

pedet lepas sapih, sapi dara dan laktasi, sistem perkandangan serta gangguan, kelainan, pencegahan dan diagnosis penyakit-penyakit yang sering dialami oleh sapi perah. Evaluasi perkuliahan dilakukan dengan melibatkan komponen softskill, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester

SATWA LIAR (LKM106)

2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang kehidupan satwa liar secara umum dengan beberapa tinjauan secara khusus menyangkut konservasi, tingkah laku, pengelolaan, perkembangbiakan dengan ditunjang penanganan kesehatan satwa liar di kawasan kebun binatang maupun taman-taman satwa

AKUPUNKTUR PADA TERNAK (PKA401)

2/0 sks

Mata kuliah ini menjelaskan filosofi akupunktur, teknologi akupunktur, penentuan titik akupunktur, penelitian akupunktur, peralatan akupunktur, dan hasil teknologi akupunktur di lapangan

MANAJEMEN KUDA, ANJING DAN KUCING (MNS402)

2/0 sks

Mata kuliah ini membahas sistem manajemen pemeliharaan kuda anjing dan kucing yang meliputi : pengenalan *breed* (bangsa) , sifat genetik dan phenotype, seleksi , kontrol kesehatan dan penyakit, program pakan, sistem perkandangan, perawatan bulu dan kuku, sanitasi hygiene

FORENSIK VETERINER (KUH401)

2/0 sks

Perkuliahan ini membahas tentang 1)Anamnesa, euthanasia, 2) prosedur nekropsi pada setiap hewan, pemeriksaan organ dan diagnosis penyakit berdasarkan kelainan patologis yang telah diidentifikasi

BIOPRODUCT, BIOSAFETY DAN BIOSECURITY

2/0 sks

Mata kuliah ini membahas tentang: Pengertian Bioproduk, Jenis Bioproduk (Vaksin; Sera & Steamsel, inokulan, probiotik, enzim, produk fermentasi), Proses produksi Bioproduk, Pengertian Keamanan Hayati, Kekayaan Hayati Indonesia, Teknik Pengamanan Kekayaan Hayati, Peraturan/undang-undang yang berkaitan dengan pengamanan material biologis (MTA, dsb.), Metoda identifikasi Material Biologis sebagai agen Agro-Bioterrorisme, Biosekuriti pada Tingkat Laboratorium, Biosekuriti pada Tingkat antar Wilayah, Biosekuriti pada Aspek Ketahanan Negara

BAB IV ADMINISTRASI SISTEM KREDIT SEMESTER

PELAKSANAAN ADMINISTRASI

Pelaksanaan administrasi akademik dikelola oleh Sub Bagian Akademik di bawah koordinasi Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

1. Persiapan Pengisian KRS

Persiapan Pengisian KRS adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil dalam semester yang sedang berlangsung dan tahap pengisian KRS ini selalu dilakukan dengan konsultasi dengan dosen wali pada setiap semester. Pengisian KRS dilakukan secara *online* melalui *cybercampus*

2. KRS

Bagi mahasiswa yang diterima melalui SNMPTN dan SBMPTN dapat dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi registrasi dan membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal), sedangkan Jalur MANDIRI membayar UKT dan SP3 (Sumbangan Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan)'.
KRS wajib dilakukan mahasiswa baru dan lama secara online melalui *cybercampus* sesuai Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan. Jadwal pengisian KRS adalah sebagai berikut : 30 Juli – 10 Agustus 2018 untuk semester Gasal dan Tanggal 28 Januari – 8 Pebruari 2019 untuk semester Genap.

3. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pada waktu mahasiswa akan mulai proses perkuliahan pada semester yang sedang berlangsung, diwajibkan memiliki Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, MP-IK, dan Borang Pembelajaran. Mahasiswa diwajibkan menghadap Dosen Wali untuk mendapatkan petunjuk dan pertimbangan dalam menentukan berapa beban sks yang akan diambil serta mata kuliah yang sebaiknya diambil untuk semester yang bersangkutan.

Setelah Kartu Rencana Studi (KRS) diisi secara *online* melalui *cybercampus* oleh mahasiswa dan mendapat persetujuan dari Dosen Wali ditandai dengan membubuhkan tandatangannya pada Kartu Rencana Studi (KRS) tersebut, selanjutnya Kartu Rencana Studi (KRS) diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Setelah lembar Kartu Rencana Studi (KRS) diterima dan diproses, mahasiswa akan menerima 2 (dua) lembar Kartu Rencana Studi (KRS) hasil pemrosesan, untuk disampaikan kepada Dosen Wali dan sebagai arsip mahasiswa.

Apabila mahasiswa tidak menyerahkan Kartu Rencana Studi (KRS) pada waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler.

Perubahan rencana studi dapat dilaksanakan paling lama satu minggu setelah proses perkuliahan dimulai dan atas persetujuan Dosen Wali. Rencana Studi sesuai dengan tata cara pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).

4. Petunjuk Pengisian Perubahan Kartu Rencana Studi

1. Merencanakan mata kuliah yang akan diambil beserta beban kredit pada semester yang berlangsung dengan berkonsultasi kepada Dosen Wali.
2. Setelah disetujui Dosen Wali, cantumkan lembar Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kolom-kolom.
3. Setelah diisi dengan benar, Kartu Rencana Studi (KRS) ditandatangani oleh mahasiswa dan Dosen Wali sebagai tanda persetujuan.
4. Setelah diterima dan diproses, maka mahasiswa akan menerima kembali 2 (dua) lembar Kartu Rencana Studi (KRS), 1 (satu) lembar untuk arsip mahasiswa dan 1 (satu) lembar diserahkan kepada Dosen Wali.
5. Mahasiswa yang akan mengubah Kartu Rencana Studi (KRS), harus meminta persetujuan Dosen Wali, kemudian melaporkan ke Sub Bagian Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga untuk mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS).
6. Setelah diisi dan ditandatangani oleh Dosen Wali, Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) diserahkan kembali ke Sub Bagian Akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Selanjutnya mahasiswa menerima kembali 2 (dua) lembar diparaf oleh Petugas Sub Bagian Akademik, 1 (satu) lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan dan 1 (satu) lembar supaya diserahkan kepada Dosen Wali.

5. Ujian dan Hasil Ujian

Dua minggu setelah ujian akhir semester (UAS), dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK) diharuskan mengumumkan Nilai Akhir melalui cybercampus. Nilai akhir yang dicantumkan dalam daftar nilai merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dicapai dalam ujian kuis/tentamen/tugas/praktikum/softskill/ujian tengah semester dan ujian akhir semester (lihat BAB III Evaluasi Ujian). Nilai UAS kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik sesuai borang. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam Kartu Hasil Studi dan dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk mahasiswa, Dosen Wali, arsip Sub Bagian Akademik dan orang tua mahasiswa. Pengisian Indeks Prestasi dikerjakan oleh Sub Bagian Akademik dan diserahkan oleh Dosen Wali mahasiswa yang bersangkutan.

6. Kehadiran Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan

- 6.1. Kehadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan diatur dengan Daftar Hadir Perkuliahan untuk setiap mata kuliah per semester.
- 6.2. Pada setiap mata kuliah yang diikuti, mahasiswa harus membubuhkan tandatangannya pada Kartu Daftar Hadir Perkuliahan (DHP) yang telah disediakan
- 6.3. Apabila mahasiswa berhalangan hadir dalam perkuliahan, harus memberikan surat keterangan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah proses perkuliahan. Bila terlambat melapor, tetap akan diperhitungkan dengan jumlah tandatangan pada Daftar Hadir Perkuliahan di akhir semester.

- 6.4. Mahasiswa baru dan mahasiswa yang mengulang dengan nilai E diperkenankan menempuh ujian dalam satu mata kuliah apabila telah menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dan praktikum 100% (seratus persen), bagi mahasiswa yang mengulang dengan nilai D menghadiri proses perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) tatap muka.

7. Tugas Dosen Wali

Untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan diperlukan penasehat akademik (Dosen Wali) dengan tugas-tugas yang diatur sebagai berikut :

- 7.1. Memeriksa kelengkapan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang dibimbingnya, untuk dapat mengikuti program pendidikan dalam semester yang sedang berlangsung.
- 7.2. Mengarahkan dan membantu mahasiswa dalam mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Rencana Prestasi (KRP) serta memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai mata kuliah yang boleh diambil pada semester yang akan berjalan.
- 7.3. Memberikan pertimbangan beban sks yang dapat diambil oleh mahasiswa sesuai Indeks Prestasi mahasiswa pada akhir semester sebelumnya.
- 7.4. Khusus untuk mahasiswa Semester I dan II diwajibkan untuk mengambil seluruh mata kuliah yang terprogram pada semester itu.
- 7.5. Menyimpan setiap KRS dan KRP yang telah diisi oleh mahasiswa yang dibimbingnya dan KHS dan KHP setiap akhir semester.
- 7.6. Mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya sehingga dapat mengetahui sedini mungkin bila terdapat hambatan studinya.
- 7.7. Memberikan konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya, bila diperlukan, khususnya kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi.
- 7.8. Tugas yang tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan dikemudian hari. Agar dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas dengan sebaik-baiknya, maka Dosen Wali harus :
 - a. Memahami tata cara penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan sesuai dengan sks.
 - b. Memahami tata tertib serta mematuhi peraturan-peraturan yang ditertibkan untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan.
 - c. Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan konsultasi secara aktif dengan para mahasiswa yang dibimbing.
 - d. Menandatangani buku Laporan Bimbingan Akademik paling sedikit 3 kali dalam setiap semester.
- 7.9. Menanda tangani buku laporan akademik (buku putih) pada tiap semester

8. Tata Tertib Proses Perkuliahan, Praktikum Dan Ujian

Agar proses pendidikan dan perkuliahan dapat berjalan lancar sesuai tujuan pendidikan dan perkuliahan, maka perlu adanya tata tertib.

8.1. Tata Tertib Umum

- a. Para Mahasiswa Wajib Berperilaku Sopan Terhadap Sesama Mahasiswa, Dosen, asisten dan para karyawan (*Civitas Academica*) dalam membina hubungan kekeluargaan.
- b. Para mahasiswa wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang diatur oleh program studinya.

8.2. Tata Tertib Proses Perkuliahan dan Praktikum

Selama mengikuti perkuliahan dan praktikum, mahasiswa diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Berperilaku sopan terhadap Dosen/Asisten yang bersangkutan.
- b. Berpakaian bersih, rapi, sopan dan pantas tidak boleh memakai kaos oblong
- c. Keterlambatan mahasiswa dalam perkuliahan dan praktikum maksimal 15 menit
- d. Dilarang merokok di dalam ruang perkuliahan dan sewaktu berhadapan dengan Dosen/Asisten.
- e. Dilarang meninggalkan ruang perkuliahan selama proses perkuliahan dan praktikum, kecuali dengan ijin Dosen/Asisten yang bersangkutan.
- f. Dilarang mengaktifkan *Handphone* (HP) selama proses perkuliahan dan praktikum yang berlangsung.

Tata Tertib Ujian UTS dan UAS.

1. Dalam mengikuti kuis / tentamen / tugas terstruktur / praktikum / UTS / UAS yang diselenggarakan para mahasiswa diharuskan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Menempati tempat dan ruang yang telah ditentukan
 - b. Membawa kartu mahasiswa yang masih berlaku dan peralatan tulis selama ujian berlangsung
 - c. Buku catatan dan Handphone dalam kondisi non aktif harus diletakkan pada tempat yang telah ditentukan pengawas
 - d. Mahasiswa menandatangani daftar hadir yang telah disediakan
2. Selama ujian berlangsung mahasiswa dilarang :
 - a. Berbicara sesama peserta ujian
 - b. Melihat/mengambil kertas pekerjaan/kertas buram dari peserta lain
 - c. Membuka buku catatan dalam bentuk apapun
 - d. Melakukan perbuatan lain yang dapat disamakan dengan butir b dan c
 - e. Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian
 - f. **Dilarang memotret**, baik lembar soal maupun lembar jawaban.
3. Semua peserta ujian yang hadir harus menyerahkan naskah soal dan lembar jawaban ujian.
4. Bagi mahasiswa yang mengikuti ujian untuk kepentingan mahasiswa lain, maka keduanya akan dikenakan sanksi selama 2 (dua) semester dan semua NILAI pada semester yang bersangkutan dibatalkan.

5. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian, diharuskan menyerahkan surat keterangan dan alasan yang sah, untuk bahan pertimbangan agar dapat/tidaknya mengikuti ujian susulan. Ujian susulan dilakukan selambat-lambatnya **1 MINGGU** setelah ujian berlangsung.
6. Pelanggaran yang dilakukan dapat berakibat dikeluarkannya mahasiswa yang bersangkutan dari ruang ujian dan nilai tidak dapat diproses..

9. Kalender Akademik Tahun 2018/ 2019

Secara garis besar, kalender akademik terdiri dari :

Awal Semester Gasal	: Agustus 2018
Awal Semester Genap	: Januari 2019
Kuliah	: 14 Minggu 13 Agustus – 30 November 2018 (Gasal) 11 Pebruari – 31 Mei 2019 (Genap)
Registrasi/Daftar Ulang	: 16 – 27 Juli 2018 (Gasal) 14 – 25 Januari 2019 (Genap)
Pengisian KRS	: 30 Juli – 10 Agustus 2018 (Gasal) 28 Januari – 8 Pebruari 2019 (Genap)
Ujian Tengah Semester	: 1 – 12 Oktober 2018 (Gasal) 1 – 12 April 2019 (Genap)
Ujian Akhir Semester	: 3 – 14 Desember 2018 (Gasal) 10 – 21 Juni 2019 (Genap)
Libur Natal	: 24 – 25 Desember 2018
Libur Hari Raya	: 5 – 6 Juni 2019
Libur Antar Semester	: 18 Juni – 28 Juli 2018 (Gasal) 17 Desember 2018 – 26 Januari 2019 (Genap)

**DAFTAR NAMA STAF PENGAJAR
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

NO	DEPARTEMEN	NAMA
1.	ANATOMI VETERINER	Dr. Soeharsono, drh., M.Si. Dr. Eka Pramyrtha Hestianah, drh., M.Kes Dr. Widjiati, drh., M.Si. Prof. Dr. Sarmanu, drh., MS. Prof. Dr. Tatang Santanu Adikara, drh., MS. Dr. Benjamin CHR. Tehupuring, drh., M.Si. Hana Eliyani, drh., M.Kes. Dr. Yeni Dhamayanti, drh., M.Kes. Gracia Angelina Hendarti, drh., M.Si. Prof. Dr. Bambang Poernomo S., drh., MS. Dr. Epy Muhammad Luqman, drh., M.Si. Dr. Maslichah Mafruchati, drh., M.Kes. Chairul Anwar, drh., MS. Suryo Kuncorojakti, drh., M.Vet. Lita Rakhma Yustinasari, drh., M.Vet.
2.	REPRODUKSI VETERINER	Dr. Abdul Samik, drh., M.Si. Suzanita Utama, drh., M.Phil., Ph.D. Prof. Mas'ud Hariadi, drh., M.Phil., Ph.D. Prof. Dr. Ismudiono, drh., MS. Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. Prof. Dr. Imam Mustofa, drh., M.Kes. Prof. Dr. Wurlina, drh., MS. Prof. Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes. Prof. Dr. Sri Pantja Madyawati, drh., M.Si. Dr. Erma Safitri, drh., M.Si. Prof. Dr. Herry Agoes Hermadi, drh., M.Si. Indah Norma Triana, drh., M.Si. Dr. Hermin Ratnani, drh., M.Kes. Dr. Rimayanti, drh., M.Kes. Dr. Budi Utomo, drh., M.Si. Dr. Sri Mulyati, drh., M.Kes. Dr. Tjuk Imam Restiadi, drh., M.Si. Dr. Trilas Sardjito, drh., M.Si. Dr. Tatik Hernawati, drh., M.Si. Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si. Dr. Tita Damayanti Lestari, drh., MSc.

3.	KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Dr. Mustofa Helmi Effendi, drh., DTAPH Budiarto, drh., MP. Dr. Nenny Harijani, drh., M.Si. Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, drh. Dr. Dadik Rahardjo, drh., M.Kes. Dhandy Koesoemowardhana, drh.M. Vet
4.	PATOLOGI VETERINER	Arimbi, drh., M.Kes. Dr. Hani Plumeriastuti, drh., M.Kes. Dr. Thomas V. Widijatno, drh., M.Kes. Djoko Legowo, drh., M.Kes.
5.	PARASITOLOGI VETERINER	Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si. Dr. Endang Suprihati, drh., M.S. Prof. Dr. Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP. Muhammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D. Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno L., drh., M.S. Dr. Mufasirin, drh., M.Si.. Dr. Kusnoto, drh., M.Si. Agus Sunarso, drh., M.Sc.
6.	ILMU KEDOKTERAN DASAR VETERINER	Dr. Nove Hidajati, drh., M.Kes. Ratna Damayanti, drh., M.Kes. Prof. Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D. Prof. Dr. M. Lazuardi, drh., M.Si. Dr. Rahmi Sugihartuti, Drh., M.Kes. Dr. Lilik Maslachah, drh., M.Kes. M. Sukmanadi, drh., M.Kes. Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom, drh., M.S. Prof. Dr. Dewa Ketut Meles, drh., M.S. Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Kes. Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes. Dr. Eduardus Bimo Aksono, drh., M.Kes. Dr. Kadek Rachmawati, drh., M.Kes. Dr. Kuncoro Puguh S., drh., M.Kes. Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si. Retno Sri Wahjuni, drh., MS. Setya Budhy, drh., M.Si. M. Gandul Atik Yuliani, drh., M.Kes.
7.	KLINIK VETERINER	Dr. Wiwik Misaco Yuniarti, drh., M Kes. Hardany Primarizky, drh., MVM. Prof. Dr. I. Komang Wiarsa Sardjana, drh. Dr. E. Djoko Poetranto, drh., MS. Prof. Dr. Bambang Sektiari L., drh., DEA. Dr. Boedi Setiawan, drh., MP. Dr. Nusdianto Triakoso, drh., MP. Ira Sari Yudaniayanti, drh., MP Lianny Nangoi, drh.,MS. Tri Bhawono Dadi, drh.,M.Vet.
8.	MIKROBIOLOGI VETERINER	Dr. Jola Rahmahani, drh., M.Kes. Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes.

		Prof. Dr.Fedik A. Rantam, drh. Prof. Dr. Rahaju Ernawati, drh., M.Sc. Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si. Didik Handijatno, drh., MS., Ph.D. Sri Chusniati, drh., M.Kes. Adi Prijo Rahardjo, drh., M.Si. Suryanie Sarudji, drh., M.Kes. Yulianna Puspitasari, drh., MVM.
9.	ILMU PETERNAKAN	Dr. Mohammad Anam Al Arif, drh., MP. Sunaryo Hadi Warsito, drh., MP. Prof. Dr. Koesnoto Supranianondo, drh., MS. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. Dr. Sri Hidanah, Ir., MS. Prof. Romziah Sidik, drh., Ph.D. Dr. Widya Paramita L., drh., MP. Emy Koestanti Sabdoningrum, drh., M.Kes. Oky Setyo Widodo, drh., M.Si.